

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang hubungan antara variabel independen (peran keluarga sebagai pendorong, penghibur dan perawat keluarga) dengan variabel dependen (kemampuan *personal hygiene*) pada anak autis di SLB Autis Harapan Mandiri Palembang Tahun 2016). Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diperoleh peran keluarga sebagai pendorong yang baik sebanyak (62,5%) responden dan peran keluarga sebagai pendorong yang kurang baik sebanyak (37,5%) responden.
2. Hasil penelitian diperoleh peran keluarga sebagai penghibur yang baik sebanyak (56,3%) responden dan peran keluarga sebagai penghibur yang kurang baik sebanyak (43,8%) responden.
3. Hasil penelitian diperoleh peran keluarga sebagai perawat keluarga yang baik sebanyak (53,1%) responden dan peran keluarga sebagai perawat keluarga yang kurang baik sebanyak (46,9%) responden.
4. Hasil penelitian diperoleh kemampuan *personal hygiene* pada anak autisme dalam kategori mampu sebanyak (56,3%) responden dan kemampuan *personal hygiene* dalam kategori tidak mampu sebanyak (43,8%) responden.

5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara peran keluarga sebagai pendorong dengan kemampuan *personal hygiene* pada anak autis di SLB Autis Harapan Mandiri Palembang 2016 dengan (ρ value = 0,098)
6. Tidak ada hubungan yang bermakna antara peran keluarga sebagai penghibur dengan kemampuan *personal hygiene* pada anak autis di SLB Autis Harapan Mandiri Palembang 2016 dengan (ρ value = 0,088)
7. Ada hubungan yang bermakna antara peran keluarga sebagai perawat keluarga dengan kemampuan *personal hygiene* pada anak autis di SLB Autis Harapan Mandiri Palembang 2016 dengan (ρ value = 0,036)

B. Saran

1. Bagi SLB Autis Harapan Mandiri Palembang
Diharapkan pihak pendidikan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan menambah keterampilan anak dalam hal personal hygiene contohnya melakukan pemeriksaan kebersihan anak setiap hari atau setiap minggu dan mengajarkan anak untuk lebih mandiri dalam hal *personal hygiene*, mengajarkan anak *toilet training*, cuci tangan sebelum makan sehingga dapat mencegah defisit perawatan diri pada anak.
2. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas
Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan bahan masukan untuk mengembangkan keilmuan dan keterampilan dalam bidang

keperawatan anak, terutama pada aspek peran keluarga dalam pengawasan *personal hygiene* pada anak autis

3. Bagi keluarga anak

Diharapkan keluarga lebih meningkatkan perannya kepada anak berkebutuhan khusus serta keluarga diharapkan selalu mengajarkan kebersihan diri kepada anak sehingga kemampuan anak dalam *personal hygiene* dapat tercapai serta terhindar dari penyakit.

4. Bagi peneliti

Diharapkan menambah wawasan dan pengalaman dalam penelitian, khususnya dalam bidang keperawatan anak, sekaligus sebagai media untuk mengemukakan pendapat secara obyektif tentang peran keluarga dalam *personal hygiene* pada anak autis.

5. Bagi peneliti lain

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan variabel yang berhubungan dengan kemampuan *personal hygiene* pada anak autis. Selain itu, peneliti berharap agar dapat dilakukan penelitian kualitatif mengenai pengalaman keluarga dalam hal *personal hygiene* pada anak autis.